

**MAKNA SIMBOLIS DI BALIK RITUAL MAULID NABI DI KECAMATAN  
BANJARMASIN TENGAH (STUDI FENOMENOLOGI  
ANNEMARIE SCHIMMEL)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FARIZ PRAMANA**

**180103030178**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**MAKNA SIMBOLIS DI BALIK RITUAL MAULID NABI DI KECAMATAN  
BANJARMASIN TENGAH (STUDI FENOMENOLOGI  
ANNEMARIE SCHIMMEL)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Strata Satu (S1) Aqidah dan Filsafat Islam

**Oleh:**

**Fariz Pramana**

**180103030178**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fariz Pramana  
NIM : 180103030178  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari **plagiasi**. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 30 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Fariz Pramana

180103030178

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MAKNA SIMBOLIS DI BALIK RITUAL MAULID NABI DI  
KECAMATAN BANJARMASIN TENGAH (STUDI FENOMENOLOGI  
ANNEMARIE SCHIMMEL)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Fariz Pramana**  
**NIM. 180103030178**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



**Dr. Irfan Noor, M. Hum**  
NIP.197104142003121005

Pembimbing II



**Dr. M. Rusydi, M. Ag**  
NIP.198004032009121005

Mengetahui,  
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



**H. Abdul Hakim, M. Ag**  
NIP. 197502021999031003

Tanggal, 23 Maret 2023

## PENGESAHAN SKRIPSI

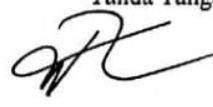




### MAKNA SIMBOLIS DI BALIK RITUAL MAULID NABI DI KECAMATAN BANJARMASIN TENGAH (STUDI FENOMENOLOGI ANNEMARIE SCHIMMEL)

Di persentahkan oleh:

Fariz Pramana  
NIM. 180103030178

Telah diajukan pada Tim Penguji Pada:  
Jum'at, 14 April 2023


Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S. Ag, M.A (Ketua)	1. 
2. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum (Anggota)	2. 
3. Dr. Irfan Noor, M. Hum (Anggota)	3. 
4. Dr. M. Rusydi, M. Ag (Anggota)	4. 
5. Husnul Khotimah, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN  
Antasari Banjarmasin



  
**Dr. Dzikri Mirwana, M. Ag**  
NIP. 197812272003121002

## **MOTTO**

“Perlihatkanlah senyumanmu pada dunia ini, karena itu merupakan simbol persahabatan dan kedamaian.”

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, karena berkat rahmat, taufiq, hidayah dan bimbingan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat, serta keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah berhasil melampaui kemalasan dan aktivitas lainnya, akhirnya penulisan skripsi ini dapat dituntaskan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, pertolongan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga terbentuknya skripsi ini dengan judul “Makna Simbolis Di Balik Ritual Maulid Nabi Di Kecamatan Banjarmasin Tengah (Studi Fenomenologi Annemarie Schimmel).

Sehubungan dengan itu, tanpa mengurangi rasa hormat sedikitpun, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. Mujiburrahman, M. A.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, H. Abdul Hakim, M. Ag yang telah memberikan persetujuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
4. Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Husnul Khotimah, M.Ag dan Ahda Fithriani, MHI yang banyak memberikan layanan serta dukungan pada penulis selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

5. Dr. Irfan Noor M. Hum selaku pembimbing I dan Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag selaku pembimbing II sekaligus dosen penasihat akademik yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan persetujuan, arahan serta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada para dosen dan asisten dosen serta karyawan dan karyawan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berkuliah.
7. Kepada kedua orang tua saya Ayahanda Andri Nofariza dan Ibunda Mislia yang telah banting tulang mengasuh, mendidik, membiayai hidup serta memberikan semangat dan dukungannya saat penulis berada dalam masa-masa yang sulit, serta selalu mendoakan penulis agar menjadi anak yang shaleh, sukses dunia akhirat sehingga dengan berkat doa, kasih sayang, dan dukungan beliau berdua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan penulis prodi Aqidah dan Filsafat Islam 2018 mulai awal masuk kuliah, khususnya Wardah yang banyak memberikan dukungan dan inspirasi serta banyak membantu penulis dalam berbagai hal selama berkuliah terutama dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 23 Maret 2023

Penulis



## ABSTRAK

**Fariz Pramana.** 180103030178. Makna Simbolis Di Balik Ritual Maulid Nabi di Kecamatan Banjarmasin Tengah (Studi Fenomenologi Annemarie Schimmel), Pembimbing I: Dr. Irfan Noor, M. Hum, dan Pembimbing II: Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag, Skripsi pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

### **Kata Kunci: Maulid Nabi, Fenomenologi, Simbol**

Maulid Nabi menjadi tradisi pada masyarakat Kalimantan Selatan yang terus berkembang hingga saat ini, baik itu di perkotaan maupun di pelosok-pelosok desa terpencil. Tradisi ini berisikan pembacaan syair-syair pujian atas Nabi Muhammad SAW yang merupakan sebuah penghormatan umat Islam pada beliau. Namun, dibalik perayaan ini terdapat sebagian masyarakat yang tidak mengetahui tujuan dan makna secara simbolis dari rangkaian aktivitas yang ada didalamnya sehingga diperlukan penelitian secara mendalam menggunakan teori fenomenologi Annemarie Schimmel.

Penelitian ini akan berfokus pada makna simbolis di balik ritual maulid Nabi di kecamatan Banjarmasin Tengah berdasarkan perspektif Annemarie Schimmel. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena akan berfokus pada pandangan Annemarie Schimmel mengenai makna simbolis yang terdapat dalam ritual maulid Nabi di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai buku atau dokumen tertulis lainnya terkait objek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan maulid di Banjarmasin Tengah dirayakan layaknya acara formal pada umumnya. Maulid Nabi dilaksanakan sesudah sholat isya di masjid sebagai bentuk ruang dan waktu yang suci serta menurut perspektif Annemarie Schimmel bahwa tradisi ini tergolong sebagai *tripartisi* yang merupakan tindakan suci, yaitu *Via Purgativa* (pelaksanaan maulid dalam keadaan suci yang dibuktikan dengan perayaannya sehabis sholat fardhu), kemudian *Via Illuminativa* (dikerjakan dengan niat yang tulus berkat kecintaan kaum muslim pada Nabi Muhammad SAW), dan *Via unitiva* (Terdapatnya penyatuan ruhani dengan kekuatan Ilahi pada aktivitas maulid Nabi untuk menempuh kebahagiaan sejati). Aktivitas dan perlengkapan tersebut mengandung makna simbolisnya tersendiri seperti menyalakan dupa, bertawassul, membaca sya'ir maulid, *mahallul qiyam*, menggunakan kembang, menggunakan rebana sebagai alat musik maulid, dan menyediakan hidangan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : '
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. **Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:**

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

**Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:**

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu

dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصُّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/.

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَة الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

### 6. Huruf Kapital

Dalam sistem tulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal. Dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku pada ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian

halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَّتْ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
المُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ‘</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Signifikansi Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Biografi Annemarie Schimmel .....	17
B. Pemikiran Annemarie Schimmel .....	21
C. Maulid Nabi .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37

C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
D. Data dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV TRADISI PERAYAAN MAULID NABI DI BANJARMASIN TENGAH</b>	
A. Tradisi Pelaksanaan Maulid Nabi di Kecamatan Banjarmasin Tengah.....	44
B. Makna Simbolis Dari Pelaksanaan Maulid Nabi di Banjarmasin Tengah dan Penghormatan Terhadap Nabi Muhammad SAW.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	